

SKRIPSI
HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DM TIPE 2 USIA PRODUKTIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN



Oleh:
YUDISTIRA PUTRA LESTARI
NIM. P07120222006

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DM TIPE 2 USIA PRODUKTIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :
YUDISTIRA PUTRA LESTARI
NIM. P07120222006

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DM TIPE 2 USIA PRODUKTIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN**

Diajukan Oleh :
YUDISTIRA PUTRA LESTARI
NIM. P07120222006

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S. Kp., M. Kep., Sp. MB.
NIP. 197108141994021001

Pembimbing Pendamping



I Ketut Suardana, S. Kp., M. Kes.
NIP. 196509131989031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES DENPASAR



I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN DM TIPE 2 USIA PRODUKTIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN

Diajukan Oleh:

YUDISTIRA PUTRA LESTARI
NIM. P07120222006

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: JUMAT
TANGGAL: 12 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. <u>I Wayan Surasta, S. Kp., M. Fis.</u>
NIP. 196512311987031015 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>I Made Mertha, S. Kp., M. Kep.</u>
NIP. 196910151993031015 | (Penguji) | (.....) |
| 3. <u>Ns. I Wayan Sukawana, S. Kep., M. Pd.</u>
NIP. 196709281990031001 | (Penguji) | (.....) |



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES DENPASAR




I Made Sukaria, S. Kep., Ners., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudistira Putra Lestari

NIM : P07120222006

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : JL. Pulau Bungin, No. 88, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kualitas Hidup pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan” adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Yudistira Putra Lestari
NIM. P07120222006

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DM TIPE 2 USIA PRODUKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit kronis yang dapat memengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan sosial sehingga berdampak pada kualitas hidup penderitanya. Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup adalah penerimaan diri. Individu dengan penerimaan diri yang baik diharapkan mampu beradaptasi terhadap kondisi penyakitnya sehingga kualitas hidup tetap terjaga. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 usia produktif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisis dilakukan terhadap 42 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penerimaan diri diukur menggunakan *Acceptance Illness Scale* (AIS), sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan *Diabetes Quality of Life Revised Version* (DQOL Revised Version). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Rata-rata usia responden adalah $57,14 \pm 6,21$ tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (54,8%), berpendidikan SMA/SMK (81,0%), dan tidak bekerja (50,0%). Sebagian besar responden memiliki penerimaan diri tinggi (95,2%), sedangkan kualitas hidup rendah ditemukan pada 52,4% responden. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $r= 0,213$ dengan $p= 0,175$, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 usia produktif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup.

Kata kunci : DM tipe 2, penerimaan diri, kualitas hidup

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND QUALITY OF LIFE
IN WORKING-AGE PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS
AT SOUTH DENPASAR I COMMUNITY HEALTH CENTER**

ABSTRACT

*Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic disease that affects patients' physical, psychological, and social well-being, thereby influencing their quality of life. Self-acceptance is considered one of the psychological factors that may contribute to better adaptation to the disease and improved quality of life. **Objective:** To determine the relationship between self-acceptance and quality of life among productive-age patients with Type 2 Diabetes Mellitus. **Methods:** This quantitative correlational study employed a cross-sectional design. Data were analyzed from 42 respondents selected using a consecutive sampling technique. Self-acceptance was measured using the Acceptance Illness Scale (AIS), while quality of life was assessed using the Diabetes Quality of Life Revised Version (DQOL Revised Version) questionnaire. Data were analyzed using Spearman's rank correlation test with a significance level of ($\alpha=0,05$). **Results:** The respondents had a mean age of 57.14 ± 6.21 years. Most respondents were female (54.8%), had completed senior high school (81.0%), and were unemployed (50.0%). High self-acceptance was observed in 95.2% of respondents, while 52.4% had a low quality of life. Spearman's rank correlation analysis showed a correlation coefficient of $r = 0.213$ with $p = 0.175$, indicating no statistically significant relationship between self-acceptance and quality of life. **Conclusion:** There was no significant relationship between self-acceptance and quality of life among productive-age patients with Type 2 Diabetes Mellitus. Future studies are recommended to include a larger sample size and consider other factors that may influence patients' quality of life.*

Keywords: *Type 2 DM, self acceptance, quality of life*

RINGKASAN PENELITIAN

Oleh: Yudistira Putra Lestari

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan gangguan metabolik kronis akibat resistensi insulin yang menuntut penatalaksanaan seumur hidup. Di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, penyakit ini tidak hanya menjadi tantangan klinis karena beban fisik yang ditimbulkannya, melainkan juga memicu tekanan psikologis (*distres*) yang signifikan bagi penderitanya. Selama ini, program pengelolaan penyakit kronis masih didominasi oleh intervensi fisik dan farmakologis.

Penelitian ini dilakukan atas urgensi bahwa aspek psikologis khususnya penerimaan diri (*self-acceptance*) memiliki peran krusial sebagai modal dasar pasien untuk beradaptasi, patuh pada pengobatan, dan pada akhirnya mempertahankan kualitas hidup yang optimal. Untuk menguji urgensi tersebut, penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang direncanakan sebanyak 62 pasien DM tipe 2. Namun, berkurang menjadi 42 responden karena ditemukan data yang tidak layak/tidak memenuhi syarat untuk dianalisis dan harus dikeluarkan. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 responden menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara terstruktur menggunakan kuesioner *Acceptance of Illness Scale* (AIS) untuk mengukur tingkat penerimaan diri dan kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL) *revised version* untuk mengukur kualitas hidup pasien DM tipe 2. Seluruh data antarvariabel yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan uji statistik non-parametrik *Spearman's Rank Correlation*.

Hasil analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap 42 responden, rata-rata usia responden adalah $57,14 \pm 6,21$ tahun dengan median 59,50 tahun dan rentang usia 41–64 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (54,8%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 34 orang (81,0%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 21 orang (50,0%). Lama menderita Diabetes Melitus tipe 2 memiliki median 3 tahun, dengan rata-rata $5,43 \pm 5,44$ tahun dan rentang 1–30 tahun. Selanjutnya, Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,175 ($p >$

0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang lemah antara penerimaan diri dan kualitas hidup, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 usia produktif ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan diri tidak berhubungan secara signifikan/tidak bermakna dengan kualitas hidup pada responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan kepada tiga pihak utama: pertama, pihak puskesmas disarankan untuk mulai menyeimbangkan pelayanan klinis dan psikologis lewat program konkret seperti konseling terjadwal atau kelompok diskusi terarah guna merangkul sepertiga responden yang penerimaan dirinya masih rendah; kedua, tenaga kesehatan (perawat) perlu mengintegrasikan evaluasi kesiapan mental ke dalam pengkajian jangka panjang, mengedukasi manajemen mandiri diabetes, serta merangkul keluarga sebagai *support system* lewat pendekatan emosional sejak dini yang sangat relevan bagi kelompok usia matang dan lansia; dan ketiga, pasien DM diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan pemahaman kesehatan, menjaga pikiran positif, disiplin minum obat dan menjaga pola makan, serta aktif melakukan aktivitas fisik dan cek kesehatan berkala dengan mengombinasikan dukungan moral keluarga agar proses adaptasi terhadap penyakit berjalan dengan bahagia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta nugraha-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan"** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M. Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak 1 Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Ns. Nengah Runiari, S. Kp., M. Kep. Sp. Mat. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama pendidikan di Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S. Kp., M. Kep., Sp. MB. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, S. Kp., M. Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yang telah memberikan izin studi pendahuluan.
7. Bapak I. KT. GD. Lestarianta, S. T. dan Ibu Kadek Tujuwati selaku orang tua penulis. Dengan penuh rasa cinta dan hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang tidak pernah terputus. Setiap pengorbanan, nasihat, dan semangat yang diberikan menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang, belajar, dan tidak menyerah dalam meraih cita-cita dalam menuntut ilmu di Kampus Poltekkes Denpasar.
8. Saka, Arjuna, Shadeva selaku adik dari penulis yang juga memberikan semangat, motivasi dan inspirasi selama menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
9. I Dewa Ayu Mas Pradnya Dewi, A. Md., Kes. selaku kekasih yang telah memberikan pengertian, serta doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Dukungan yang tulus tersebut tidak hanya menghadirkan semangat, tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama dengan orang terkasih.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Walaupun skripsi ini telah disusun sebaik mungkin, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Denpasar, 01 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Konsep Penyakit Diabetes Mellitus (DM)	3
1. Definisi DM	3
2. Klasifikasi DM.....	3
3. Tanda Dan gejala DM.....	4
4. Pemeriksaan Penunjang DM.....	5
5. Penatalaksanaan medis pada pasien DM	6
6. Komplikasi DM	7
B. Konsep Usia Produktif Pada Pasien DM.....	8
1. Pengertian usia produktif	8
2. DM pada usia produktif	8

C. Konsep Penerimaan Diri Pada Pasien DM	10
1. Definisi penerimaan diri	10
2. Tahapan penerimaan diri	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri	12
4. Pengukuran penerimaan diri pada pasien DM	15
D. Konsep Kualitas Hidup Pada Pasien DM	16
1. Definisi kualitas hidup pada pasien DM	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien DM	17
3. Domain kualitas hidup	18
4. Pengukuran kualitas hidup pada pasien DM	19
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel penelitian	22
2. Definisi operasional variabel	22
C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Jenis Data	29
2. Teknik pengumpulan Data	30

3. Instrumen pengumpulan data.....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
1. Pengolahan data	32
2. Analisis data.....	34
G. Etika Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Kondisi lokasi penelitian	37
2. Gambaran karakteristik responden penelitian.....	38
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian	41
B. Pembahasan	44
C. Kelemahan penelitian	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif Di Puskesmas I Denpasar Selatan.....	23
Tabel 4.1 Nilai Rho Dan Interpretasinya	35
Tabel 5.1 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Berdasarkan Usia	38
Tabel 5.2 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 5.3 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 5.4 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 5.5 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Berdasarkan Lama Mengidap Penyakit.....	40
Tabel 5.6 Kategori Penerimaan Diri Pada Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif	41
Tabel 5.7 Kategori Kualitas Hidup Pada Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif	41
Tabel 5.8 Uji Normalitas Total Skor Penerimaan Diri dan Kualitas Hidup menggunakan Shapiro-Wilk.....	42
Tabel 5.9 Uji Normalitas Total Skor Penerimaan Diri dan Kualitas Hidup menggunakan Skewness.....	42
Tabel 5.10 Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien DM Tipe 2 Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Di Puskesmas I Denpasar Selatan.....	21
Gambar 4. 1 Alur Penelitian Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Dm Tipe 2 Usia Produktif Di Puskesmas I Denpasar Selatantempat Dan Waktu Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian	63
Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data Kuisisioner.....	64
Lampiran 4. Naskah Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	73
Lampiran 5. Master Tabel Hasil Pengumpulan Data Karakteristik Responden ...	77
Lampiran 6. Master Tabel Hasil Pengumpulan Data Variabel Penerimaan Diri..	78
Lampiran 7. Master Tabel Hasil Pengumpulan Data Variabel Kualitas Hidup	81
Lampiran 8. Hasil Analisis Data	84
Lampiran 9. Surat Studi Penelitian	89
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 11. Surat Etik Penelitian (<i>Ethical Clearence</i>)	91
Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitan	93
Lampiran 13. Surat Penyelesaian Administrasi Di Jurusan Keperawatan.....	94
Lampiran 14. Bukti Validasi Bimbingan Siak	95
Lampiran 15. Hasil Turnitin.....	96